

ABSTRAK

Santia, Ina. 2025. *Pengembangan Perangkat Ajar Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Terintegrasi Etnosains Pada Materi Suhu Dan Kalor Untuk SMA Melalui Proses Pembuatan Kue Basah Putri Kandis Menggunakan Heyzine*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Dra. Jufrida, M.Si., (II) M. Furqon, M.Pd.

Kata kunci: Perangkat ajar P5, *Etnosains*, Kue basah putri kandis.

Integrasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan kearifan lokal serta konsep *sains* dapat menghadirkan proses pembelajaran yang lebih kontekstual dan mendalam bagi siswa. Salah satu potensi lokal yang relevan adalah makanan tradisional khas Jambi, yakni kue basah putri kandis, yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran untuk menghubungkan ilmu *sains* dengan praktik budaya. Berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran, diperoleh data bahwa capaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran fisika suhu dan kalor masih tergolong rendah dan berdasarkan hasil tes diagnostik di SMA Adhyaksa 1 Kota Jambi, ditemukan bahwa hanya 48% dari total 30 siswa kelas X1 yang mampu mengaitkan antara konsep *sains* dan kearifan lokal tersebut. Selain itu, perangkat ajar yang digunakan guru masih bersifat cetak dan belum mengakomodasi unsur budaya lokal dalam pembelajaran *sains*.

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan perangkat ajar p5 terintegrasi etnosains pada materi suhu dan kalor untuk sma melalui proses pembuatan kue basah putri kandis menggunakan *heyzine*, serta mengevaluasi tanggapan guru dan siswa terhadap perangkat yang dihasilkan. Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang dibatasi hingga tahap (*development*). Validasi dilakukan oleh ahli materi dan media, dilanjutkan dengan uji kepraktisan oleh guru dan siswa kelas XI.

Hasil validasi menunjukkan bahwa modul P5 memperoleh nilai rata-rata 87,20% dari ahli materi dan 84,69% dari ahli media dengan kategori sangat baik. Buku penunjang mendapat penilaian 75,00% dari sisi materi (kategori baik) dan 88,39% dari sisi media (sangat baik). Dengan demikian, perangkat ajar ini dinilai layak dan praktis diterapkan dalam pembelajaran P5 terintegrasi *etnosains*. Sementara itu, respon guru dan persepsi siswa masing-masing menunjukkan hasil 84,38%, 85,94%, dan 89,24% (kategori sangat baik)